

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan peran dan nilai Guru Penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat lima Peran Guru Penggerak yang diterapkan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I. Peran dimaksud adalah Menjadi Pemimpin Pembelajaran, Menjadi *Coach* Bagi Guru Lain, Mendorong kolaborasi, Mewujudkan Kepemimpinan Murid (*Student Agency*), Menggerakkan Komunitas Praktisi. Dari masing-masing peran tersebut dijabarkan ke dalam dua indikator yang digunakan untuk mengukur peran tersebut. Sehingga terdapat 10 indikator dalam butir pertanyaan wawancara. Peran tersebut dijalani dengan sesungguhnya dan sebaik-baiknya oleh guru penggerak yang ada di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I sehingga sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan pada kedua lembaga tersebut. Hal sangat selaras dengan konsep manajemen mutu pendidikan yang ditulis oleh Edward Sallis.
2. Sama halnya dengan peran guru penggerak di atas. Nilai guru penggerak

yang diimplementasikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban juga ada lima. Nilai-nilai tersebut adalah Berpihak pada Murid, Mandiri, Reflektif, Kolaboratif, dan Inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tersebut benar-benar dijalankan oleh guru penggerak. Dari masing-masing nilai, dijabarkan ke dalam 2 indikator sehingga terdapat 10 indikator yang juga menjadi butir pertanyaan dalam wawancara dengan informan pada kedua lembaga tersebut. Nilai tersebut dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh guru penggerak pada dua lembaga tersebut. Hal ini juga menjadi faktor yang meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban. Hal ini juga selaras dengan konsep manajemen mutu pendidikan yang ditulis oleh Edward Sallis.

3. Peran dan nilai guru penggerak tersebut dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh guru penggerak di dua lembaga tersebut. Sehingga dari pengamatan yang dilakukan, hampir semua indikator dari peran dan nilai guru penggerak tersebut terlihat. Ini berarti bahwa peran dan nilai guru penggerak tersebut cukup efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Plumpang III dan SD Negeri Penidon I Kabupaten Tuban.
4. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan peran dan nilai guru penggerak diantaranya: Keterbatasan sumber daya, Kurangnya pemahaman dari orang lain, Perubahan budaya dan resistensi perubahan, serta Keragaman siswa dan kebutuhan individual, serta Terbatasnya waktu dan jadwal yang padat. Dari tantangan yang dihadapi tersebut, beberapa alternative solusi yang bisa dilakukan adalah dengan

engadakan pelatihan dan pengembangan profesionalitas, serta mengalokasikan sumber daya yang memadai, menjalin komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara semua pemangku kepentingan, dan mengoptimalkan asset (fisik dan non fisik) yang ada. Hal ini juga sangat relevan dengan 10 konsep manajemen mutu pendidikan yang digagas oleh Edward Sallis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hendaknya program guru penggerak yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini bisa diajukan pertimbangan menyelenggarakan program serupa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada intansi vertikal di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Agar menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pada pendidikan dasar yang akan dikembangkan utamanya dalam rekrutmen kepala sekolah yang mengacu pada Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

3. Bagi Sekolah

Bisa dijadikan sumber referensi dalam upaya menciptakan iklim sekolah

yang kondusif, menyenangkan, yang berpihak pada kepentingan murid. Selain itu juga, bisa menjadi acuan bagi peningkatan kegiatan pembelajaran di masing-masing kelas.

4. Bagi Guru

Para tenaga pendidik hendaknya menitikberatkan keberpihakan pada murid dengan menyajikan pendidikan yang berpihak pada murid melalui serangkaian proses pendidikan seperti halnya yang telah dilakukan guru penggerak. Selain itu juga agar sedikit banyak bisa mengambil peran dan nilai guru penggerak sebagai motivasi agar bisa menjadi guru penggerak yang mampu menggerakkan segala potensi diri sendiri maupun pihak lain. Sebagai bahan kajian dalam rangka peningkatan kemampuan melaksanakan tugas sebagai guru dan pengajar di sekolah.

5. Bagi Peneliti Lain

Agar peneliti yang akan datang lebih mendalam terkait peran dan nilai guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga diperoleh temuan baru yang lebih berkualitas. Atau bahkan menghasilkan sudut pandang dari sisi lain terkait peran dan guru penggerak dalam meningkatkan mutu pendidikan.